

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 masih ada di Indonesia sejak awal kemunculannya. Banyak aspek dalam kehidupan yang terpengaruhi oleh pandemi global ini seperti aspek ekonomi, pendidikan terutama aspek kesehatan. Rantai penyebaran virus ini menyebabkan pembatasan dan penutupan pada lokasi publik di bidang pendidikan seperti pada madrasah, sekolah, perpustakaan, universitas dan pesantren. Agustina, A. N (2021). Sebagai bagian dari institusi pendidikan SMK Negeri 1 Cisarua juga terkena dampak dalam melakukan perubahan pelaksanaan pembelajarannya. Banyak model pembelajaran yang berkembang seperti pertemuan tatp muka konvensional, pembelajran menggunakan media gambar atau video dan pembelajaran secara *online*, dikarenakan pandemi yang sedang terjadi model *blended learning* yang memadukan antara pembelajaran *online* dan konvensional dapat untuk dikembangkan dan diaplikasikan. Namun pada praktiknya mayoritas siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran jarak jauh dikarenakan perlunya penjelasan dan pemberian contoh secara langsung. Pembelajaran jarak jauh di SMK Negeri 1 Cisarua juga mengalami beberapa kendala, seperti kondisi siswa yang tidak seluruhnya memiliki akses internet yang memadai, dan belum memiliki perangkat yang diperlukan untuk pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, kondisi tersebut didasari oleh faktor ekonomi dan lingkungan yang berbeda beda. Kesulitan siswa dalam kegiatan pembelajaran “Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan”(PKKR) di SMK Negeri 1 Cisarua tercermin dalam capaian kompetensi siswa pada “Penilaian Tengah Semester Genap tahun pelajaran 2020-2021” yang menunjukkan rata-rata sebesar 65 angka ini berada dibawah capaian Kompetensi Minimum yaitu 78. Menurut Sjukur (2012), “terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menerima pembelajaran *blended learning* dan siswa yang menerima pembelajaran tradisional”. Dengan dukungan dari penelitian Rudiansyah (2019), yang menyatakan “penggunaan *blended learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa”. Karena itu, *blended learning* di SMK Negeri 1 Cisarua diharapkan dapat memperbaiki kompetensi siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ialah untuk mengungkap bagaimana pengaruhnya penerapan *blended learning* dalam meningkatkan capaian kompetensi siswa pada masa pandemi. Untuk membuat siswa yang kesulitan dalam pembelajaran *daring* tetap dapat memahami materi pembelajaran, serta berupaya menjaga kualitas pengetahuan lulusan SMK Negeri 1 Cisarua khususnya di kelas XI TKRO meskipun dimasa pandemi Covid-19. Untuk itu, peneliti memilih penelitian dengan judul “***Peningkatan Capaian Kompetensi Siswa SMK Melalui Pembelajaran Blended Learning Di Masa Pandemi***”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang tersebut, dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran proses *blended learning* pada pembelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Cisarua selama masa pandemi?
2. Apakah terdapat peningkatan capaian kompetensi setelah diterapkannya metode *blended learning* pada pembelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Cisarua ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dilakukannya penelitian adalah:

1. Mengetahui gambaran proses *blended learning* pada pembelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cisarua selama masa pandemi.
2. Mengetahui apakah terdapat peningkatan capaian kompetensi setelah diterapkannya metode *blended learning* pada pembelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan SMK Negeri 1 Cisarua.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Untuk membuat penelitian lebih terfokus dan dapat mencapai tujuan penelitian, dalam skripsi ini ditentukan batasan masalahnya yaitu sebagai berikut:

1. Kompetensi yang diteliti adalah KI-3 (kompetensi aspek pengetahuan).
2. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Negeri 1 Cisarua.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang ada, diharapkan dapat diambilnya manfaat praktis dari hasil penelitian yang dapat memberikan referensi untuk siswa, guru dan semua pihak dalam di bidang pendidikan untuk memahami efektifitas penggunaan blended learning dalam terwujudnya keterampilan vokasional siswa SMK dari segi pengetahuan, dan bagaimana peran sekolah dalam mengembangkan penggunaan blended learning untuk melayani peserta didiknya. Secara teoritis diharapkan dapat membantu siswa SMK mengoptimalkan penggunaan blended learning secara teori, khususnya dalam hal pengetahuan.

#### **1.6 Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi penulisan skripsi ini mengikuti “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2019”, yang terbagi dalam lima bab. Bab pertama merupakan bagian awal dari penelitian yang meliputi latar belakang skripsi, pertanyaan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan organisasi skripsi. Bab 2 berisi teori-teori yang terdiri dari kompetensi inti dan blended learning. Bab 3 berisi bagian yang menjelaskan proses penelitian, meliputi desain penelitian, partisipan, prosedur penelitian, dan analisis data yang digunakan. Bab 4 merupakan bagian dari penyajian hasil penelitian yang menjawab pertanyaan penelitian. Bab 5 berisi kesimpulan penelitian yang dilakukan, arti penting penelitian, dan saran perbaikan bahan bagi pengguna hasil penelitian atau peneliti selanjutnya.